

## ABSTRAK

FTTH merupakan suatu konsep jaringan menggunakan kabel Fiber Optic sebagai penghantar sinyal cahaya yang dikirim dari pusat penyedia (*Provider*) ke kawasan pengguna. Instalasi FTTH memiliki tujuan untuk membuat suatu wilayah/daerah bisa terhubung dengan layanan fiber optik. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan praktik langsung untuk mempraktikkan secara langsung materi yang didapat dan di implementasikan di lapangan selama kerja praktik, metode wawancara untuk mendapat informasi yang lebih detail tentang tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses instalasi FTTH, dan studi literatur untuk mencari informasi lebih lanjut melalui sumber di internet. Proses instalasi FTTH diawali dengan survey dan tagging tiang yang nantinya data tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan As Plan Drawing (APD) dan Bill of quantities (BOQ) kemudian dilanjutkan dengan Design Review Meeting (DRM), jika DRM sudah disetujui baru dilanjutkan untuk pemasangan tiang dan kabel serta perangkat lainnya yang dibutuhkan. Pada saat implementasi di lapangan sangat mungkin terjadi perubahan, oleh karena itu nantinya akan ada proses revisi, jika sudah di revisi dan sudah fix maka dibuat As Build Drawing (ABD) dan revisi BOQ. Setelah semua selesai barulah dilaksanakan proses uji terima. Dari hasil kegiatan kerja praktik ini masih banyak titik lokasi di Cirebon yang belum terhubung dengan layanan fiber optik, lalu pada proses survey lapangan harus dilakukan dengan teliti, karena hasil dari survey lapangan (tagging tiang dan “rolling”) sangat berpengaruh terhadap pembuatan APD dan BOQ.

Kata kunci: Fiber Optik, Layanan, Kerja praktik.